

**PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi kasus keluarga di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa
Babakan)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh:

SITI SOLIHAT

NIM : 16.13.00.87

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA (UNUSIA)

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi (Studi Kasus Keluarga Di Lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan)”. Yang disusun oleh Siti Solihat dengan Nomor Induk Mahasiswa 16.13.00.87 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Bogor, 13 Juni 2022

Pembimbing



Dewi Anggareni, Lc., MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi (Studi Kasus Keluarga Di Lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan)”. Yang disusun oleh Siti Solihat dengan Nomor Induk Mahasiswa 16.13.00.87 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 09 Juli 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Bogor, 09 Juli 2022

Dekan Fakultas Ilmu Dan Pendidikan



Dede Setiawan, M.M.Pd.

TIM PENGUJI:

1. Dede Setiawan, M.M.Pd.

(Ketua/merangkap penguji)



Tgl 09 Juli 2022

2. Saiful Bahri, M.Ag.

(Sekertaris/merangkap penguji) Tgl 08 Juli 2022



3. Elis Lisyawati, M.Pd.I.

(Penguji 1)



Tgl. 06 Juli 2022

4. Yusni Amu Ghozali, MA.

(Penguji 2)



Tgl. 02 Juli 2022

5. Dewi Anggareni, Lc., MA

(Pembimbing)



Tgl. 07 Juli 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Solihat

NIM : 16.13.00.87

Tempat Tinggal : Bogor, 08 Januari 1998

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan)” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang di sebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya di batalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bogor, 13 Juni 2022



Siti solihat

Nim 16.13.00.87

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi (Studi Kasus Keluarga Di Lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan)”**. Sebagai syarat salah satu untuk menyelesaikan program studi (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bpk. Juri Ardiantoro, M.Si, Ph.D selaku rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bpk. Dede Setiawan, M.M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu dan Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
3. Bpk. Saiful Bahri, M.Ag. selaku ketua Kaprodi Fakultas Ilmu dan Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
4. Ibu Dewi Anggraeni, Lc. MA. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Seluruh staff pengajar Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.

6. Suami dan anak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan Do'a dan dukungan untuk penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Masyarakat Kp. Cilangkap RT 05/07 Desa babakan, yang sudah membantu saya memberikan informasi dan data dalam pelaksanaan penelitian.

Saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang terkait pada penelitian ini, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Bogor, 22 Juni 2022

Penulis

Siti Solihat

ABSTRAK

Siti Solihat, Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus keluarga di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan. Kecamatan Ciseeng. Kabupaten Bogor. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana keluarga berperan dalam proses pembelajaran anak dimasa pandemi Covid-19 dan Bagaimana pemberian motivasi belajar oleh keluarga terhadap anak dimasa pandemi Covid-19.

Adapun penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan yang diperoleh peneliti adanya masalah-masalah yang terjadi di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 mengenai peran keluarga dalam mendampingi anak belajar dirumah dan upaya orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak di masa pandemi covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Dalam penelitian ini penulis turun secara langsung ke lapangan untuk mencari fokus permasalahan dan informasi lainnya mengenai pendidikan keluarga terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini penulis melibatkan orang tua yang memiliki anak sekolah di jenjang SD, SMP, dan SMA yang melakukan sekolah di rumah selama pandemi Covid-19.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa menurut keluarga di lingkungan Kp.cilangkap RT 05/07 peran orang tua dalam proses belajar anak di masa pandemi sangat penting diberikan kepada anak.

Dengan demikian peran keluarga yang dilakukan yaitu; mendampingi anak belajar, memberikan dukungan agar semangat dalam belajar, memberikan edukasi kedisiplinan, dan memberikan nasihat-nasihat yang baik. Adapun dalam segi pemberian motivasi kepada anak, orang tua memberikan dengan cara perkataan yang positif, hadiah, hukuman dan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan pada bab pembahasan, maka peneliti merekomendasikan kepada orang tua sebagai berikut: orang tua harus lebih sabar dalam mendampingi anak belajar, Orang tua tidak perlu membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah, orang tua hanya perlu memberikan arahan dan bimbingannya, Anak harus lebih bisa bekerja sama dengan orang tua dan guru dalam melaksanakan kegiatan sekolah secara daring.

Kata kunci : Pendidikan Keluarga dan Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Siti Solihat, Family Education on Children's Learning Motivation in the Covid-19 Pandemic Period (Family case study in Kp. Cilangkap RT 05/07 Babakan Village. Ciseeng District. Bogor Regency. Indonesian Nahdlatul Ulama University (UNUSIA).

This study aims to find out how the family plays a role in the learning process of children during the Covid-19 pandemic and how to provide learning motivation by families to children during the Covid-19 pandemic.

This research is motivated by the results of observations obtained by researchers that there are problems that occur in the Kp. Cilangkap RT 05/07 environment regarding the role of families in assisting children to study at home and parents' efforts to motivate children to learn during the COVID-19 pandemic.

The method used in this research is descriptive qualitative research method with a case study approach. In this study, the authors went directly to the field to find the focus of the problem and other information regarding family education on children's learning motivation during the Covid-19 pandemic. In this study, the authors involved parents who have school children at the elementary, middle and high school levels who do school at home during the Covid-19 pandemic

The results of the research that the researchers did show that according to the family in the Kp. Cilangkap neighborhood, RT 05/07, the role of parents in the learning process of children during the pandemic is very important given to children. Thus, the role of the family is carried out, namely; assisting children in learning, providing support for enthusiasm in

learning, providing disciplinary education, and providing good advice. In terms of providing motivation to children, parents provide positive words, gifts, punishments and adequate facilities.

Based on the results of the analysis and conclusions in the discussion chapter, the researchers recommend to parents as follows: parents must be more patient in accompanying children to learn, Parents do not need to help children in completing school assignments, parents only need to provide direction and guidance, Children should be able to work more closely with parents and teachers in carrying out online school activities.

Keywords: Family Education and Learning Motivation.

نبذة مختصرة

سيتي سوليهات ، التربية الأسرية حول دافع تعلم الأطفال في فترة الوباء (دراسة حالة عن العائلات في قرية سيلانغكاب 07/05 قرية بابكان ، مقاطعة سيسينج ، بوجور ريجنسي ، جامعة نهضة أولاما الإندونيسية

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيف تلعب الأسرة دورًا في عملية التعلم للأطفال خلال جائحة وكيفية توفير حافز التعلم من قبل العائلات للأطفال خلال جائحة كوفيد -19

هذا البحث مدفوع بنتائج الملاحظات التي حصل عليها الباحثون والتي تشير إلى وجود مشاكل فيما يتعلق بدور الأسر في مساعدة الأطفال على الدراسة في سيلانغكاب تحدث في بيئة

المنزل وجهود الآباء لتحفيز الأطفال على التعلم أثناء جائحة كوفيد -19

المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج البحث النوعي الوصفي مع منهج دراسة الحالة. في هذه الدراسة ، ذهب المؤلفون مباشرة إلى الميدان للعثور على بؤرة المشكلة والمعلومات في هذه الأخرى المتعلقة بتثقيف الأسرة حول تحفيز تعلم الأطفال أثناء جائحة كوفيد -19 الدراسة ، أشرك المؤلفون الآباء الذين لديهم أطفال في المدرسة في مستويات المدارس الابتدائية والمتوسطة والثانوية الذين يذهبون إلى المدرسة في المنزل خلال جائحة كوفيد -19

، فإن دور أظهرت نتائج البحث الذي أجراه الباحثون أنه وفقًا للأسرة في سيلانغكاب حي الوالدين في عملية تعلم الأطفال أثناء الوباء مهم جدًا للأطفال. وبالتالي ، يتم تنفيذ دور الأسرة ، وهي: مساعدة الأطفال في التعلم ، ودعم الحماس في التعلم ، وتوفير التربية التأديبية ، وتقديم المشورة الجيدة. من حيث توفير الحافز للأطفال ، يقدم الآباء الكلمات الإيجابية والهدايا والعقوبات والتسهيلات المناسبة

بناءً على نتائج التحليل والاستنتاجات في فصل المناقشة ، يوصي الباحثون أولياء الأمور بما يلي: يجب أن يكون الآباء أكثر صبرًا في مرافقة الأطفال للتعلم ، ولا يحتاج الآباء إلى مساعدة الأطفال في إكمال المهام المدرسية ، يحتاج الآباء فقط إلى تقديم التوجيه والإرشاد ، يجب أن يكون الأطفال قادرين على العمل بشكل وثيق مع أولياء الأمور والمعلمين في تنفيذ الأنشطة المدرسية عبر الإنترنت

الكلمات المفتاحية: التربية الأسرية وتحفيز التعلم

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II: KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| B. Kerangka Berpikir | 17 |

| | |
|---|-----------|
| C. Tinjauan Penelitian terdahulu | 18 |
| BAB III: METODOLOGI PENELITIAN | 21 |
| A. Metode Penelitian | 21 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 21 |
| C. Deskripsi Posisi Penelitian | 22 |
| D. Informan Penelitian | 23 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| F. Kisi-kisi Instrumen Penilaian | 25 |
| G. Teknik Analisis Data | 27 |
| H. Validasi Data | 28 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN | 30 |
| A. Deskripsi Data Penduduk | 30 |
| B. Hasil Penelitian & Pembahasan | 33 |
| BAB V: PENUTUP | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel.1 Waktu Penelitian | 22 |
| Tabel.2 Kisi-kisi Instrumen | 26 |
| Tabel.3 Data Penduduk | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Transkrip Wawancara | 57 |
| Lampiran 2 Transkrip Observasi | 81 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 86 |
| Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi | 88 |
| Lampiran 5 Surat Izin Penelitian | 91 |
| Lampiran 6 Surat Bukti Penelitian | 92 |
| Lampiran 7 Biodata Penulis | 93 |
| Lampiran Format Bimbingan Skripsi | 94 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan manusia dimulai dari keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang soleh dan solehah, cerdas serta terampil maka harus dimulai dari keluarga. Agar terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia pun orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang di harapkan. (Helmawati, 2014)

Orang tua dalam sebuah keluarga, baik yang memiliki pengetahuan ataupun tidak memiliki pengetahuan, tetap harus menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anaknya agar menjadi manusia yang seutuhnya. Keluarga yang menyelenggarakan pendidikan dengan baik akan menghasilkan keluarga yang baik.

Terlebih dimasa pandemi keluarga menjadi lembaga pendidikan utama dan pertama bagi anak-anaknya. Peran keluarga menjadi lebih besar, akibat dari dilaksanakannya belajar dari rumah. dalam menjalankan hal ini orang tua perlu memberikan bimbingan atau pendampingan kepada anak. orang tua diminta untuk lebih fokus dan berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki seorang anak. yang dimana anak tidak lagi bisa mengikuti proses pembelajaran di sekolahnya karena mewabahnya virus Covid-19.

Adanya kegiatan pembelajaran dari rumah, tentu saja menjadi sebuah tantangan baru bagi orang tua. Diantaranya tantangan yang dihadapi orang tua yaitu :1). Pembagian waktu, dimana orang tua harus membagi waktu mendampingi anak belajar dan menyelesaikan pekerjaan, sehingga orang tua harus bisa mengatur waktunya sebaik mungkin. Selama masa pandemi Covid-19, orang tua yang bekerja harus meluangkan waktunya untuk mendampingi dan memotivasi dalam kegiatan belajar. Pembagian waktu antara mendampingi anak belajar dan menyelesaikan pekerjaan haruslah seimbang dan di atur sebaik mungkin.(Astuti & Harun, 2020) 2). Tidak memiliki *Handphone* atau alat media lainnya yang dapat membantu mengakses informasi ataupun tugas sekolah dari guru, karena selama kegiatan belajar dari rumah orang tua diharapkan untuk bisa mengoperasikan media online seperti *Google meet*, *Zoommeeting*, *Wastapp Grup* dan lain sebagainya yang dapat membantu mengakses materi pelajaran, informasi dari guru maupun komunikasi dengan guru terhadap perkembangan belajar anak. 3). Kurangnya ilmu pengetahuan, Adanya pembelajaran dari rumah ini tentunya membutuhkan pendampingan khusus dari orang tua. Orang tua harus mampu membantu menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh anak. namun kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua terkadang membuat anak merasa kesulitan dalam memahami dan menjelaskan pelajaran yang diberikan guru. Hal ini tentunya membuat orang tua merasa terbebani dan kesulitan saat mendampingi anak belajar. Meskipun beberapa orang tua merasa terbebani dan merasa tertantang dengan adanya belajar dari rumah, namun orang tua sangat berusaha untuk bisa memberikan

yang terbaik untuk anaknya agar keberhasilan belajar selama pandemi dapat tercapai.

Di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa babakan khususnya, selama pandemi orang tua merasakan bagaimana mendampingi anak saat belajar di rumah. Yang selama ini orang tua hanya mengantarkan dan menjemput anak sekolah, pandemi Covid-19 mengajarkan bagaimana orang tua harus mampu memberikan perannya sebagai madrasah utama dan pertama bagi anak. mendampingi anak mengerjakan tugas dari guru, membantu menjelaskan ulang materi saat anak tidak mengerti. selain itu orang tua harus mampu memberikan motivasi, perhatian, serta kenyamanan kepada anak saat belajar dirumah.

Akan tetapi tidak semua orang tua mampu melaksanakan perannya dalam mendampingi anak saat belajar dirumah. dengan alasan karena sibuk bekerja, kurangnya pengetahuan yang dimiliki, dan kurangnya alat media sebagai pendukung keberhasilan belajar. Dampak daripada itu, Banyak orang tua yang mengeluhkan hal ini, sehingga menjadi hambatan orang tua dalam mendampingi anak untuk belajar. Dampak lainnnya dari kegiatan belajar di rumah ini anak-anak merasa cepat bosan sehingga tidak mau mengerjakan tugas dari guru, jadi lebih senang bermain disaat harus mengerjakan tugas, dan lebih sering bermain *gadget* dari pada belajar. Jika dibiarkan hal ini sangat tidak baik bagi perkembangan belajar anak dimasa pandemi Covid-19.

Keberhasilan seorang anak dalam pencapaian hasil belajar adalah harapan orang tua, adanya dukungan dan motivasi dari orang

tua anak akan lebih percaya diri dan semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Dukungan orang tua dapat dilakukan dengan cara memberikan lingkungan belajar yang nyaman, mendampingi anak saat belajar, memberikan penghargaan atas pencapaian anak, dan masih banyak bentuk dukungan lainnya. Pemberian hukuman juga dapat menjadi motivasi bagi anak jika diberikan dengan cara yang tepat. Bahkan beberapa penelitian menyatakan bahwa anak yang orang tuanya banyak terlibat dalam mendukung pendidikan anak akan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan orang tua yang kurang terlibat dalam pendidikan anak. (Cahyani et al., 2020) Dengan dasar inilah peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi pada keluarga di lingkungan Kp.Cilangakap RT 05/07 Desa babakan.

Memberikan motivasi belajar kepada anak sangat penting, dengan adanya motivasi dari orang tua anak tidak merasa jenuh saat mengikuti kegiatan pembelajaran selama dirumah. Motivasi dari orang tua akan membuat anak lebih belajar dengan semangat, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah maupun dirumah. Anak yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin tinggi usaha dan upaya yang dilakukan maka semakin tinggi prestasi yang diperolehnya. (Hamdu Ghullam, 2011)

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan adanya permasalahan diantaranya, pendidikan keluarga terhadap anak dimasa pandemi dan upaya keluarga dalam memberikan motivasi belajar kepada anak di masa pandemi Covid-19. Dengan latar belakang di atas maka peneliti akan menulis tugas akhir dengan judul ;

“Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Keluarga Di Lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan)”.

B. RUMUSAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan peneletian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran dimasa pandemi menuntut peran serta keluarga.
2. Pendidikan dalam keluarga memiliki peran yang urgen dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua khususnya di kp.cilangkap RT 05/07 Desa Babakan.
4. Pentingnya orang tua dalam memberikan motivasi belajar.
5. Manfaat motivasi belajar bagi anak di masa pandemi Covid-19.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana keluarga berperan dalam proses pembelajaran anak dimasa pandemi Covid-19?

2. Bagaimana pemberian motivasi belajar oleh keluarga terhadap anak dimasa pandemi Covid-19.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana keluarga berperan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemberian motivasi belajar oleh keluarga terhadap anak dimasa pandemi Covid-19

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan menjadi tolak ukur bagaimana pendidikan keluarga menjadi peran utama dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi Covid-19.
 - b. Meningkatkan pemahaman keluarga pentingnya tanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan motivasi belajar kepada anak di masa pandemi Covid-19.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti: untuk menambah wawasan dan pengalaman serta pembelajaran sebagai calon pendidik di lembaga pendidikan
 - b. Bagi keluarga: sebagai sumber informasi dan pengetahuan dalam mendampingi anak belajar di masa Covid-19.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Mengenai sistematika penulisan ini, penulis menulis sebanyak 5 bab, setiap babnya terbagi menjadi sub-bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan dalam bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dalam bab ini akan menguraikan kajian teori yang meliputi : pendidikan dalam keluarga, pembelajaran dimasa pandemi, dan motivasi belajar. kerangka berpikir dan tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian dalam bab ini terdiri dari metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi posisi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data, dan validasi data (validitas dan releabilitas data).

Bab IV Hasil Penelitian dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : pembelajaran dimasa pandemi menuntut peran serta keluarga, pendidikan dalam keluarga memiliki peran yang urgen dalam proses pembelajaran, pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua khususnya di kp.cilangkap RT 05/07 Desa Babakan, pentingnya orang tua dalam memberikan motivasi belajar dan manfaat motivasi belajar bagi anak di masa pandemi Covid-19.

Bab V Penutup dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Dalam Keluarga

a. Pengertian Pendidikan Dalam Keluarga

Pendidikan dalam keluarga disebut sebagai lembaga pendidikan Informal. Dalam pasal UUSPN No.20 tahun 2003 pasal 27 bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidik dalam pendidikan normal ada dibawah tanggung jawab orang tua. Orang tua merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah awal mula anak menerima pendidikan.(Helmawati, 2014)

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Nazarudin, 2019) Pendidikan dalam keluarga merupakan suatu tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan sosial, sehingga bolehlah dikatakan bahwa keluarga itulah tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada pusat lainnya, Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama berpengaruh dalam membentuk pola pendidikan anak Di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan

dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial, dan pandangan hidup yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat.

Maka dari itu dapat disimpulkan pendidikan dalam keluarga yaitu lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak pendidikan yang memiliki peranan besar dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak-anak. dimana anak diajarkan dalam segi ilmu pengetahuan, sosial, maupun karakter yang bermula di dapat dari dalam lingkungan keluarga. Di samping itu keluarga tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. jika suasana keluarga yang baik dan menyenangkan maka anak akan tumbuh dengan baik. sebaliknya jika suasana dalam keluarga tidak baik dan tidak menyenangkan maka tumbuh kembang anak menjadi tidak baik. Maka dari itu keluarga adalah tempat pendidikan yang dapat membentuk anak-anaknya menjadi manusia seutuhnya.

b. Fungsi Dan Peranan Pendidikan dalam keluarga

1) Pengalaman Pertama Masa Kanak-Kanak

Pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. hal ini dapat dilihat bagaimana ketika anak yang baru lahir harus di perdengarkan adzan dan iqomah, mengadzankan dan

iqomah itu mengandung hikmah yang tinggi bagi anak yang baru lahir. Sebelum ia mendengar sesuatu apapun, lebih dahulu kalimah tauhid diperdengarkan kepadanya dengan harapan akan menjadi pedoman dikemudian hari.

2) Menjamin Kehidupan Emosional Anak

Melalui pendidikan keluarga kehidupan emosional anak atau kebutuhan rasa kasih sayang dapat di penuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik sehingga menumbuhkan kasih sayang dan rasa cinta yang murni.

3) Menanamkan Dasar Pendidikan Moral

Pendidikan moral dapat terjadi dalam keluarga dengan membiasakan anak kepada sifat-sifat yang baik seperti sifat benar, jujur, ikhlas, dan adil. Akan tetapi sifat-sifat tersebut belum dipahami oleh anak kecuali dalam bentuk pengalaman langsung yang dirasakan oleh anak dengan melihat contoh dari orang tuanya.

4) Memberikan Dasar Pendidikan Sosial

Dalam kehidupan, keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak, sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.

5) Peletakan Dasar-Dasar Keagamaan

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk menerapkan dasar-dasar hidup beragama. Untuk membangun dasar hidup beragama, maka anak-anak dari kecil harus membiasakan melaksanakan sholat, ngaji, ikut ke masjid, mendengarkan lagu-lagu islami dan lain-lainnya. (Hasbi, 2012, pp. 253–256)

c. Tujuan Pendidikan Dalam Keluarga

Adapun tujuan pendidikan dalam keluarga sebagai berikut.

1) Memelihara dari api neraka

Allah SWT berfirman dalam suratt At-Tahrim ayat 6 *“Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”*. Pelihara disini ditunjukkan kepada orang tua khususnya kepada ayah yang menjadi seorang pemimpin dalam keluarga dan ibu serta keluarga sebagai anggota keluarganya.

2) Beribadah kepada Allah SWT

Manusia di ciptakan memang untuk beribadah kepada Allah swt. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam kitab-Nya yang menganjurkan agar manusia beribadah kepada Allah Swt dalam Qs.Al-an’am [6] :162 menyatakan bahwa *sesungguhnya Shalatku, hidup dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan sekalian alam.*

3) Membentuk akhlak mulia

Pendidikan dalam keluarga tentunya menerapkan nilai-nilai atau keyakinan seperti yang ditunjukkan dalam Qur'an surat Luqman [31]: 12-19. Yaitu agar menjadi manusia yang selalu bersyukur kepada Allah, tidak mempersekutukan Allah (keimanan), berbuat baik kepada orang tua, mendirikan sholat (beribadah), tidak sombong, sederhana dalam berjalan, dan lunakan suara (akhlak/kepribadian).

- 4) Membentuk anak-anak kuat secara individu, sosial dan profesional.

Kuat secara individu ditandai dengan tumbuhnya kompetensi yang berhubungan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kuat secara sosial berarti individu terbentuk untuk mampu berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan kuat secara profesional bertujuan agar individu mampu hidup mandiri dengan menggunakan keahliannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. (Helmawati, 2014, p. 51)

2. Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran dimasa pandemi merupakan proses kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan dalam situasi darurat. Dimana kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara virtual dan dilakukan dirumah. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah pada tanggal 16 maret 2019 pemerintah mengeluarkan kebijakan kepada semua elemen lembaga

pendidikan baik formal ataupun non formal untuk melaksanakan kegiatan belajar dari rumah, hal ini akibat dari adanya wabah virus covid19. Maka dari itu semua elemen pendidikan dari mulai TK sampai perguruan tinggi meliburkan diri dan melaksanakan pembelajaran dari rumah. kebijakan ini dilakukan pemerintah guna untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

b. Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Di tengah kebijakan terhadap pendidikan saat ini, tentu masih ada hal-hal yang belum siap. Baik dari segi fasilitas maupun pelajar yang terlibat. Adanya kebijakan kegiatan belajar dari rumah ini, kemendikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi masyarakat di masa pandemi sekarang ini, khususnya membantu masyarakat yang keterbatasan pada akses internet baik dari segi ekonomi maupun letak geografis. Maka dari itu pembelajaran dimasa pandemi ini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya :

1) Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

Pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Kegiatan pembelajaran secara daring dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui *platform* yang tersedia. Segala bentuk materi pelajaran di berikan secara online.

2) Pembelajaran Luring (Luar Jaringan)

Pembelajaran yang dilakukan tidak dalam kondisi terhubung pada jaringan internet atau intranet.

Pembelajaran ini dilakukan secara *offline conference* dengan bertemu secara langsung tanpa terhubung dengan internet. (Fauzi, 2020)

c. Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid19

Dimasa pandemi Covid19 segala kegiatan pembelajaran menggunakan media online, dengan adanya media online ini dapat memudahkan kegiatan belajar dirumah untuk bisa komunikasi, mendapatkan informasi dari guru serta dapat mengakses mata pelajaran yang diberikan guru. (Sunarti, n.d.) menurutnya media online yang dapat digunakan yaitu ;

- 1) *Google Classroom* atau ruang kelas google merupakan tempat yang dapat memudahkan guru berbagi informasi, membagikan materi pelajaran dan melakukan penilaian.
- 2) *Whast App* Melalui aplikasi ini dapat dapat melakukan percakapan secara online dengan jumlah terbatas, mengirim pesan teks, suara maupun vidio.
- 3) *Zoom* Melalui aplikasi ini dapat mengadakan pertemuan, dialog dan diskusi dengan orang lain dengan jumlah yang lebih banyak, serta dapat memberikan materi melalui sharing screen.
- 4) *Google suite* merupakan layanan dari google yang memberikan fasilitas digitalisasi untuk sekolah di indonesia. layanan ini dilakukan dengan mengirim email.

d. Problematika Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Problematika Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini tentunya masih ditemukan. Adanya kendala yang terjadi ini menjadi hambatan dalam proses kegiatan pembelajaran dimasa pandemi. kendala yang sering terjadi antaranya; kendala sinyal atau jaringan internet, tidak memiliki *Handphone*, Laptop atau sarana belajar yang memadai, kuota internet yang terbatas, kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendampingi anak belajar, belum lagi orang tua harus membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar.

Kendala ini tidak hanya dirasakan oleh siswa atau orang tua bahkan guru ikut merasakan, terutama dengan guru yang gaptek akan teknologi. Selain itu guru juga dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran semanarik dan mungkin dengan menyesuaikan bahan kegiatan yang ada disekitar anak. Dengan adanya kendala-kendala tersebut tentunya akan menghambat proses KBM berjalan tidak efektif.(Herliandry et al., 2020)

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Clayton Alderfer dalam (Hamdu Ghullam, 2011) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didukung hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Sedangkan menurut (Cahyani et al., 2020) Motivasi belajar adalah daya penggerak yang terletak dalam diri peserta didik yang

memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah energi yang dapat memberikan dorongan dalam diri peserta didik untuk melakukan sesuatu yang akan dicapai.

Proses pembelajaran akan berhasil jika peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu orang tua maupun guru perlu menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

b. Fungsi motivasi belajar

Menurut Winarsih dalam (Emda, 2018, p. 176) Fungsi Motivasi belajar yaitu;

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan ke arah yang ingin dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan guna mencapai tujuan.

c. Tujuan Motivasi Belajar

Motivasi belajar bagi peserta didik yaitu bertujuan untuk membuat peserta didik semangat dalam proses belajar. Motivasi belajar sangat berkaitan dengan stimulus yang membuat peserta

didik lebih terpacu, mendorong untuk melakukan sesuatu yang akan dicapai.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Kompri dalam (Emda, 2018, p. 180) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

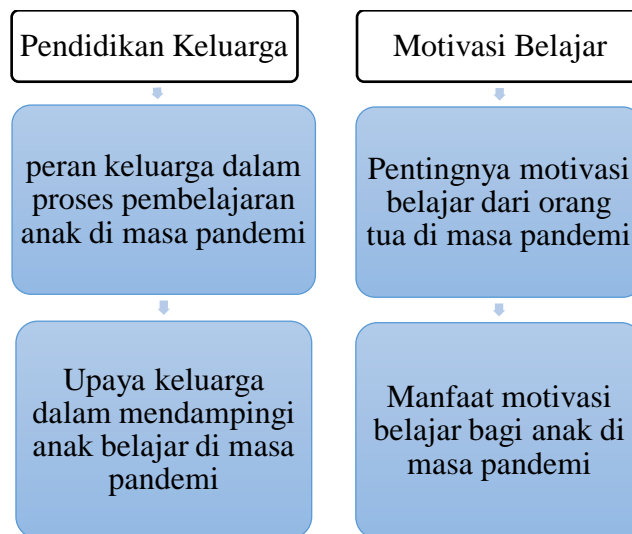
- 1) Cita-cita dan aspirasi peserta didik
- 2) Kemampuan peserta didik yang dibarengi dengan keinginan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
- 3) Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani, dimana kondisi peserta didik yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
- 4) Kondisi lingkungan peserta didik, lingkungan tersebut berupa lingkungan alam, tempat tinggal, pergaulan, dan kehidupan bermasyarakat.

B. Kerangka Berfikir

Pendidikan dalam Keluarga merupakan sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Hadirnya pendidikan dalam keluarga memberikan arah dan tujuan bagi kehidupan anak. dengan begitu orang tua yang lebih berperan harus mampu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Orang tua yang dapat menyelenggarakan pendidikan dengan baik menjadi tolak ukur keberhasilan anak di masa depan.

Terlebih dimasa pandemi Covid-19 saat ini, adanya kebijakan kegiatan belajar dirumah tentunya peran dan tanggung

jawab orang tua lebih besar. Kegiatan belajar dari rumah membutuhkan pendampingan yang lebih khusus dari orang tua. Dalam mendampingi anak belajar tentu banyak sekali kendala-kendala yang dialami orang tua. Oleh sebab itu motivasi belajar sangat penting diberikan kepada anak dalam proses pembelajaran, ini bertujuan agar keberhasilan belajar dimasa pandemi dapat tercapai. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



C. Tinjauan Peneletian Terdahulu

1. Hasil penelitian Mufatihatur Taubah yang berjudul "*Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendidikan anak dalam keluarga menurut agama islam. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi

anak. karena dalam keluargalah anak mengawali perkembangannya. Baik perkembangan jasmani maupun rohani. Peran keluarga dalam pendidikan bagi anak yang paling utama ialah dalam penanaman sikap dan nilai hidup, mengembangkan bakat dan minat, pembinaan kepribadian, serta dapat membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan memberikan pendidikan kepada anak-anaknya berdasarkan ajaran Islam.

2. Hasil Penelitian Basidin Mizal dengan judul "*Pendidikan Dalam Keluarga*". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendidikan dalam lingkungan keluarga. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial, dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah. Demikianlah dari tinjauan penelitian terdahulu peneliti menemukan kesamaan serta perbedaan dari berbagai penelitian. ini dapat di peroleh untuk menjadi bahan acuan dan referensi dalam membuat penelitian yang akan dibuat oleh peneliti selanjutnya. penelitian ini juga akan membahas tentang pendidikan keluarga, Adapun yang membedakan

dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya menganalisis bagaimana pendidikan keluarga terhadap anak. sedangkan penelitian sekarang ini lebih memfokuskan untuk menganalisis bagaimana pendidikan keluarga terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi Covid-19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *case study* (studi kasus). Metode Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada suatu pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi yang dialami tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studi.(Raco, 2018)

Sedangkan studi kasus merupakan jenis pendekatan yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai informasi. Kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktifitas dan individu.(Moha & sudrajat, 2019)

Maka dapat diketahui penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini penulis dapat mengetahui dan memahami secara langsung suatu masalah yang terjadi pada keluarga dilingkungan kp.cilangkap RT 05/07 Desa Babakan. Penulis mengumpulkan data dengan deskriptif yang kemudian ditulis laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambaran dan bukan berupa angka.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 16 Juni 2021 sampai selesai.

Tabel.1

| Kegiatan | Waktu Penelitian | | | |
|------------------------|------------------|--------------|-----------------|-----------------|
| | juni 2021 | juli 2021 | Oktober 2021 | 22 juni 2022 |
| Survei | | | | |
| Penyusunan Proposal | | | | |
| Seminar Propasal | | | | |
| Hasil Penelitian | | | | |
| Sidang | | | | |

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor- Jawa Barat.

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Posisi penelitian merupakan kedudukan penulis dalam sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif ini penulis sebagai alat utama dalam pengumpulan data, perencana, dan penganalisis suatu masalah yang terjadi dilapangan. penulis dapat mencari tahu

kualitas data yang diperoleh dengan cara terlibat secara langsung dilapangan. memahami secara langsung apa saja masalah yang terjadi di lapangan dan penulislah nantinya yang menentukan hasil dari penelitian tersebut.

D. Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. (Pratiwi, 2017) Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis melibatkan:

1. Orang Tua

Orang tua yang dilibatkan dalam penelitian ini brerjumlah 5 orang yaitu: Ibu Mimin, Ibu Via, Ibu Khodijah, Ibu Isah dan Ibu Iis.

2. Anak

Anak-anak yang di libatkan dalam penelitian ini di ambil dari berbagai jenjang sekolah di antaranya: Azka Wibiyatmo (SMP) Sugih (SMK) Anya Pradnya (SD), Ratu Ursila Naziya (SD), dan Bintang Hadi Pratama (SD)

Dalam menentukan informan penulis melakukan metode sampling dengan menentukan 5 sampel keluarga dari 10 keluarga. Hal ini dilakukan karena menurut penulis dari ke-5 keluarga tersebut mampu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan penulis dan alasan penulis melibatkan informan tersebut yaitu karena latar belakang yang berbeda, kemampuan dan pengetahuan

orang tua, serta kegiatan sekolah mereka yang mendukung penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini agar penulis mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat. Menurut (Dr.farida Nugrahani, 2014) ada 3 teknik yang di lakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. *Wawancara*, yaitu adanya penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang di wawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang di sampaikan wawancara ini dilakukan secara mendalam dan terbuka. Dalam wawancara ini penulis melibatkan orang tua. Informan yang di wawancarai ini adalah mereka yang memiliki anak sekolah jenjang SD, SMP, SMA dan dapat membantu memberikan banyak informasi terkait pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi Covid-19.

Pada teknik wawancara ini penulis menyiapkan lembaran kertas yang berisi beberapa pertanyaan. Lalu penulis mendatangi rumah informan untuk melakukan sesi wawancara, setelah itu penulis mengumpulkan data dan membuat rangkuman agar data yang diperoleh lebih mudah dipahami. Dalam teknik wawancara ini penulis ingin mengetahui bagaimana peran keluarga dalam proses pembelajaran anak di masa pandemi

Covid-19, dan mengetahui bagaimana upaya keluarga dalam memberikan motivasi belajar kepada anak dimasa pandemi Covid-19

2. *Observasi*, merupakan teknik pengambilan data dengan cara penulis terlibat secara langsung untuk melakukan pengamatan dengan keluarga ataupun orang tua dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19. dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipasi, dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengumpulkan data melalui pengamatan dan pengindraan dimana penulis benar-benar terlibat secara langsung dalam keseharian responden. Pada teknik ini penulis meminta waktu kepada orang tua untuk melakukan pengamatan. Dari pengamatan ini penulis dapat menemukan data dan informasi yang lebih jelas dan nyata. Adapun penulis melakukan observasi ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya keluarga dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi Covid-19.
3. *Studi dokumen*, merupakan teknik pengambilan data yang di pandang lebih mudah, sebab penulis tinggal menyusun lembar yang sesuai untuk dimasukan atau memudahkan data yang relevan dari satu dokumen ke dalam catatan. Dalam teknik studi dokumen ini penulis mengumpulkan data, mempelajari skripsi, artikel, jurnal dan buku serta informasi yang berhubungan dengan pendidikan dalam keluarga dan motivasi belajar anak dimasa pandemi Covid-19.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel.2

| No | Variabel | Indikator | Teknik | Informan |
|-----------|------------------------|---|---|--------------------|
| 1. | Pendidikan Keluarga | a. peran keluarga dalam proses pembelajaran anak dimasa pandemi Covid19. | Wawancara dan Studi dokumen. | Orang Tua |
| | | b. Upaya keluarga dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi Covid19. | Wawancara, Observasi dan studi dokumen. | Orang Tua dan Anak |
| 2. | Motivasi Belajar Anak | a. Pentingnya motivasi belajar dari orang tua | Wawancara, & studi dokumen. | Orang Tua |
| | | b. Manfaat motivasi belajar bagi anak di masa | Wawanacara, Observasi & studi dokumen. | Orang tua dan Anak |

| | | | | |
|--|--|------------------------------|--|--|
| | | pandemi Covid19. <hr/> | | |
|--|--|------------------------------|--|--|

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Saat melakukan penelitian ini penulis harus menganalisis data agar data tersebut dengan mudah dipahami. Maka dari itu pada penelitian ini penulis melakukan teknik analisis data dengan cara:

1. Mereduksi data yaitu penulis memilih dan menyeleksi data yang muncul dari hasil temuan dilapangan mengenai pendidikan keluarga terhadap motivasi belajar di masa pandemi Covid-19. Kemudian mengolah dan memfokuskan data mentah agar lebih bermakna.
2. Penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga adanya kesimpulan dan pengambilan data. Dengan ini peneliti menyajikan data dengan berbentuk catatan lapangan, ini bertujuan dapat mengabungkan dan menyusun data dengan mudah.
3. Penarikan kesimpulan, upaya ini peneliti melakukan secara terus menerus selama berada dilapangan. Data awal yang berbentuk lisan, tulisan atau tingkah laku yang terkait dengan pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi

Covid-19 yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, studi dokumen diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan agar menjadi informasi dan data yang akurat.

H. Validasi Data (Validitas Dan Reliabilitas Data)

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan dengan :

1. Triangulasi.

Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga dikatakan sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik. dan waktu.(Arnild Augina, 2020)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik dengan cara melakukan pengecekan data dengan berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang pendidikan dalam keluarga terhadap motivasi belajar anak dimasa pandemi Covid-19, penulis melakukan wawancara dan pengamatan dengan sumber yang sama yaitu dengan orang tua yang memiliki anak sekolah.

2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dari menggunakan bahan referensi ini adanya alat pendukung dalam melakukan sebuah penelitian. Misalnya dalam penelitian ini penulis

menyiapkan alat berupa *Handphone* untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian dilapangan. selain itu peneliti juga menyiapkan alat tulis untuk menulis hasil informasi ataupun data yang diperoleh dilapangan. peneliti melakukan ini agar memiliki bukti dalam melakukan penelitian dilapangan.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis Kp. Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan

Penelitian ini dilakukan di Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan. Kp Cilangkap RT 05/07 ini berada di sebelah timur dari Desa Babakan yang memiliki batas wilayah di antaranya:

- Sebelah Utara : Kp. Babakan
- Sebelah Barat : Kp. Poncol
- Sebelah Timur : Kp. Pondok
- Sebelah Selatan : Telaga Kahuripan

Jarak yang menghubungkan Kp. Cilangkap dengan Desa Babakan kurang lebih 41 KM. Berdasarkan topografinya Kp. Cilangkap RT 05/07 ini berada di dataran atas dan beriklim tropis (musim hujan dan kemarau).

2. Penduduk

Jumlah penduduk di Kp. Cilangkap RT 05/07 ini berjumlah kurang lebih 400 penduduk dengan jumlah 79 KK yang diketuai oleh Bpk Aceng Iska.

Data penduduk di Kp.Cilangkap RT 05/07 Ds. Babakan di antaranya

Tabel.3

| Usia | Laki- Laki | Perempuan |
|----------------------|-------------------|------------------|
| Bayi – Balita | 13 Orang | 18 Orang |
| Anak-anak | 43 Orang | 37 Orang |
| Remaja – Dewasa | 80 Orang | 73 Orang |
| Orang Tua- Lansia | 75 Orang | 69 Orang |

Sumber: Informasi dari Ketua RT & posyandu

3. Mata Pencaharian

Mayoritas penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan mata pencaharaan yang berbeda-beda di antaranya: Buruh, Pedagang, Petani, Guru dan Karyawan Swasta

4. Keluarga dan pendidikan di lingkungan Kp. Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan.

Keluarga merupakan tempat yang utama dan pertama bagi seorang anak mengenal pendidikan. Keluarga dapat memberikan pengaruh yang besar dalam proses tumbuh kembang anak setiap harinya. Keluarga dilingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 ini adalah keluarga yang sangat mengutamakan pendidikan baik formal maupun non formal. Setiap keluarga memiliki rasa tanggung jawab dalam

memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu mengikuti sekolah dan mengaji dengan rajin. Hal tersebut dikarenakan orang tua dilingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 berharap anak-anaknya menjadi anak yang pintar dan sukses dimasa depan. Namun sayangnya tidak semua keluarga di Kp.Cilangkap RT 05/07 dapat mewujudkan pendidikan yang layak untuk anak-anaknya, karena terbatasnya biaya yang dimiliki. Oleh karena itu kurang lebih sebagian anak-anak di Kp.Cilangkap hanya sekolah sampai jenjang SD/SMP setelah itu mereka memutuskan untuk bekerja dan menikah.

Dengan demikian Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan ini masih perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan. Hal ini agar keluarga di Kp.Cilangkap RT 05/07 ini dapat mencetak keturunan yang lebih baik dengan pendidikan yang lebih baik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga dalam proses belajar anak dan bagaimana pemberian motivasi belajar oleh orang tua terhadap pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan terbuka, di sertai observasi dan studi dokumentasi. Adapun hasil penelitian tersebut penulis mendeskripsikan dengan bentuk uraian sebagai berikut.

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Peran Keluarga dalam proses belajar anak di masa pandemi Covid-19

Bertugas sebagai pendidik dalam keluarga adalah orang tua. Merekalah yang pertama dan utama berperan dalam mendidik anak-anaknya dirumah. Dalam kegiatan pembelajaran dirumah orang tualah yang membantu anak dalam menyiapkan segala kebutuhannya termasuk membuat jadwal harian, pelaksanaan belajar, dan evaluasi belajar layaknya proses pendidikan di lembaga pendidikan umumnya. Akan tetapi, banyak orang tua yang merasa “ribet” bahkan merasa stres dalam mendidik anak-anaknya dirumah terutama selama pandemi Covid-19 ini. Yang selama ini orang tua sudah terbiasa menitipkan anak kepada guru disekolah, adanya pandemi ini menuntut peran orang tua dalam proses belajar anak.

Pandemi Covid-19 ini mengharuskan pemerintah untuk membuat kebijakan kegiatan belajar dari rumah. Kebijakan ini menyebabkan semua elemen pendidikan dari jenjang TK sampai perguruan tinggi meliburkan aktivitas pembelajaran seperti biasanya. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran dirumah ini membuat peran orang tua semakin besar. Karena orang tua harus memberikan pendampingan serta perhatian yang lebih khusus dalam proses belajar anak selama pandemi. Selain dari itu orang tua juga harus mampu memberikan sarana dan fasilitas yang menunjang keberhasilan belajar anak

selama pandemi ini. Berikut dapat dijelaskan secara rinci bagaimana orang tua di Kp.Cilangkap RT 05/07 berperan dalam proses belajar selama pandemi Covid-19.

a) Peran orang tua dalam proses pembelajaran anak

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam proses pembelajaran anak sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi anak. terutama di masa pandemi Covid-19, orang tua di Kp. Cilangkap RT 05/07 memiliki andil yang lebih besar dalam perkembangan proses belajar anak selama dirumah. Maka saat ini orang tua di harapkan untuk tidak sekedar menuntut kepada anaknya agar rajin belajar dan memiliki nilai bagus. Namun orang tua juga diharapkan dapat berperan sebagai guru bagi anak-anaknya dirumah.

Berdasarkan hasil dari wawancara dilapangan dapat diketahui bahwa menurut orang tua yang berada di lingkungan Kp. Cilangkap RT 05/07 mengatakan adanya kegiatan pembelajaran dari rumah selama pandemi ini sangat menuntut peran keluarga. Peran keluarga yang harus dilakukan oleh orang tua yaitu dengan cara memberikan pendampingan serta perhatian yang lebih khusus dalam proses belajar anak setiap harinya dan tidak lupa orang tua saling berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak selama pandemi Covid-19 .

Hasil wawancara ini sejalan dengan pernyataan dari Ibu Via orang tua dari Ratu Ursila Naziya kelas 3 SD, pada tanggal 15 Oktober 2021, pukul 19:00 WIB mengatakan bahwa:

“Yang tadinya saya hanya mengantarkan dan menjemput anak sekolah, selama pandemi saya merasa dituntut untuk mampu memberikan pendampingan belajar secara langsung kepada anak. Selain karena untuk membantu memutus rantai Covid-19, saya merasa dengan adanya kegiatan pembelajaran dari rumah ini membuat saya lebih bisa memantau perkembangan belajar anak secara langsung di rumah”.

Sejalan juga dengan hasil wawancara Ibu Isah orang tua dari M. Bintang Hadipratama kelas 1 SD, pada tanggal 16 Oktober 2021, pukul 10:00 WIB mengatakan bahwa:

“Selama pandemi ini mau tidak mau saya usahakan untuk mendampingi anak belajar. Meskipun saya harus membutuhkan kesabaran yang ekstra karena terkadang anak suka menolak untuk di dampingi saat belajar”.

Hasil wawancara dengan Ibu Iis orang tua dari Azka Wibiyatmo kelas 1 SMP pada tanggal 16 Oktober 2021, pukul 15.30 WIB, mengatakan bahwa:

“Dalam proses belajar anak selama pandemi orang tua di tuntut untuk selalu memberikan dukungannya agar anak berminat mengikuti pembelajaran secara daring”.

Hasil wawancara dengan Ibu Mimin orang tua dari Sugih kelas 1 SMK pada tanggal 17 Oktober 2021, pukul 16:30, mengatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran dimasa pandemi ini tentu orang tua dituntut untuk selalu memberikan perhatian kepada anak melihat bagaimana perkembangan belajarnya selama pandemi. meskipun saya pribadi tidak mendampingi anak belajar secara langsung, karena anaknya sudah mandiri tetapi di sisi lain saya membantu dalam hal menyediakan fasilitas belajar seperti *handphone*, agar anak saya tetap bisa mengikuti pembelajaran secara daring”.

Dan hasil wawancara dengan Ibu Khodijah orang tua dari Anya Pradnya kelas 1 SD, pada tanggal 24 Oktober 2021, pukul 08:30, menurutnya:

“Kegiatan pembelajaran dari rumah selama pandemi ini tentu menuntut orang tua agar turut aktif dalam proses belajar anak, yang tadinya saya hanya antar jemput anak, sekarang mau tidak mau harus terlibat langsung dalam proses belajar anak setiap harinya”.

Demikian dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini menurut orang tua di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 sangat menuntut peran keluarga, mau tidak mau orang tua di harapkan untuk lebih terlibat secara langsung dalam proses belajar anak. karena dengan adanya orang tua yang terlibat secara langsung dalam proses belajar anak. anak pun merasa dirinya mendapatkan perhatian serta

dukungan dari orang tua nya. Dan segala usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk anaknya, mereka menginginkan proses belajar anak selama pandemi tetap berjalan dengan baik dan tercapai sesuai harapan.

Hal ini dikuatkan dengan hasil studi dokumentasi yang penulis peroleh dari jurnal kreatifitas dengan judul *Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19* karya (Rahmi, 2020, p. 93) dalam jurnal tersebut menyatakan bahwa :

“Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Belajar disekolah maupun dirumah tetap peran orang tua paling utama. Sekarang banyak terlihat bahwa seolah-olah sekolah memegang peran utama dalam proses belajar anak. itu tidak dipakai lagi dimasa pandemi saat ini, pembelajaran dari rumah dituntut agar orang tua mengambil alih fungsinya bahwa merekalah pendidik seumur hidup dan menjadikan sekolah menjadi mitra dalam perkembangan anak”.

Demikian hasil studi dokumentasi yang di dapatkan oleh penulis bahwasanya selama pandemi ini orang tualah yang lebih berperan dalam proses pembelajaran anak. orang tualah yang terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan sekolah yang diberikan oleh gurunya.

- b) Bentuk upaya orang tua dalam proses pembelajaran anak dimasa pandemi

Keluarga adalah orang yang paling berperan dalam proses pembelajaran anak. bagaimana perkembangan dan keberhasilan belajar anak kedepannya itu semua tergantung bagaimana orang tua melaksanakan perannya dalam proses belajar anak. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan dalam proses pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 yaitu:

1. Mendampingi anak belajar.

Dalam mendampingi anak belajar orang tua memperhatikan internet yang di akses oleh anak. selain itu orang tua mencari tahu materi apa saja yang akan dipelajari anak serta tidak lupa berkomunikasi dengan guru bagaimana perkembangan belajar anaknya.

2. Memberikan dukungan kepada anak agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dirumah. Dukungan yang diberikan orang tua dapat berupa perkataan yang membuat anak semangat, menyediakan sarana belajar, serta tidak lupa memberikan pujian atas keberhasilannya.

3. Memberikan edukasi kedisiplinan dan rasa tanggung jawab. Edukasi ini diberikan agar anak lebih disiplin dalam mengatur waktunya, anak harus memahami antara waktu belajar, bermain dan istirahat. Dengan sikap disiplin maka anak

merasa memiliki rasa tanggung jawab dalam proses belajarnya. Bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan belajar serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan gurunya.

4. Memberikan nasihat-nasihat yang positif kepada anak.

Nasihat-nasihat yang baik dan positif perlu diberikan dalam proses belajar anak. dengan begitu anak akan lebih mudah diberikan arahan dan bimbingan oleh orang tua.

5. Komunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar anak selama dirumah.

Berdasarkan dari hasil wawancara dari ke 5 (Lima) informan dilapangan mengenai bentuk upaya orang tua dalam proses pembelajaran anak di masa pandemi ini dapat di simpulkan bahwasanya peran orang tua yang diberikan kepada anak haruslah diberikan dengan cara yang benar, agar anak dapat menerimanya dengan senang hati. Dan tidak lupa orang tua untuk selalu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama dirumah. karena hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan orang tua dalam mendampingi belajar anak selama pandemi.

karena hasil wawancara ini berbeda dengan hasil pengamatan yang diperoleh penulis di lapangan. pada kenyataannya dalam konteks mendampingi belajar ini, ditemukannya orang tua yang hanya memantau kegiatan belajar anak saja, ada pula orang tua yang membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah anaknya. Menurut hasil pengamatan yang diperoleh tujuan orang tua melakukan ini agar anaknya tetap bisa menyelesaikan tugas sekolahnya dengan tepat waktu, dan mendapatkan nilai yang bagus. Selain itu ada pula orang tua yang tidak mendampingi anaknya belajar secara langsung. Hal ini di sebabkan karena orang tua merasa kesulitan, merasa tidak sabar saat mendampingi anak belajar, dan di sebabkan karena anaknya yang sudah mampu mandiri saat mengikuti pembelajaran daring.

c) Tantangan dan hambatan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19

Adanya kegiatan pembelajaran dari rumah selama pandemi Covid-19 tentu menjadi sebuah pengalaman baru bagi orang tua khususnya orang tua yang berada di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07. Selama mendampingi anak belajar dirumah sering kali orang tua mengalami tantangan dan hambatan. Misalnya dalam segi waktu dimana orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, materi pelajaran yang kurang dipahami

oleh orang tua dan anak, sarana dan fasilitas belajar anak yang kurang mendukung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Namun semua orang tua tentunya mengharapkan proses pembelajaran anak selama pandemi tetap berjalan dengan optimal, meskipun dengan didukung oleh sarana dan fasilitas belajar yang seadanya. Karena pencapaian belajar anak dimasa pandemi ini tentu menjadi sebuah harapan orang tua, khususnya bagi orang tua yang ada di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa. Babakan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Via orang tua dari Ratu Ursila Naziya mengatakan bahwa :

“menurut saya adanya kegiatan pembelajaran dari rumah ini tentu menjadi tantangan baru bagi saya, ya saya merasa tertantang aja gitu yang biasa saya cuma nganter jemput anak sekolah aja sekarang mau gak mau terlibat dalam kegiatan belajar anak secara langsung. Hambatan yang ditemukan dalam mendampingi anak belajar dirumah yaitu harus membujuk anak setiap harinya agar mau menyelesaikan tugas sekolahnya, belum lagi mata pelajaran yang diberikan guru kadang sulit untuk saya pahami dan saya merasa kebingungan bagaimana harus menyampaikannya ke anak. selain itu setiap harinya harus menyediakan kuota dan tentu ini menambah biaya tambahan”.

Sejalan juga dengan hasil wawancara Ibu Iis dan Ibu Mimin mereka mengatakan bahwa :

“Kegiatan pembelajaran dari rumah ini menjadi pengalaman baru tentunya bagi kami, yang biasanya

hanya menitipkan anak belajar di sekolah mau gak mau sekarang harus bisa terlibat secara langsung dalam proses belajar anak. belum lagi setiap hari anak harus mengakses mata pelajaran dari gurunya, mengikuti *zoom meeting*, jadi mau gak mau kami harus menyediakan *Handphone* dan kuota belajar setiap harinya. Jika tidak seperti ini anak akan ketinggalan belajar di sekolahnya. ,”

Hasil wawancara dengan Ibu Khodijah dan Ibu Isah dalam wawancaranya mengatakan bahwa :

“Menurut saya tantangan yang lebih dirasakan saat mendampingi belajar dirumah ini yaitu masalah pemahaman mata pelajaran yang diberikan gurunya. kadang kalau anak tidak mengerti pasti menanyakan sama orang tuanya, jadi kalau saya gak ngerti saya menanyakan langsung ke gurunya.

Demikian hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan pembelajaran dari rumah selama pandemi ini tentu menjadi sebuah tantangan dan pengalaman baru bagi orang tua di Kp Cilangkap RT 05/07 yang mengharuskannya terlibat secara langsung dalam proses belajar anak setiap harinya. adapun hambatan yang sering ditemui dalam mendampingi anak belajar yaitu masalah penyediaan kuota setiap hari dan masalah materi pembelajaran yang diberikan guru yang terkadang sulit di pahami oleh anak dan orang tua. Namun apapun tantangan dan hambatan yang dirasakan oleh orang tua di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 mereka berusaha untuk bisa mengatasi hal ini. Karena mereka

menginginkan kegiatan pembelajaran dari rumah ini selama pandemi dapat diikuti oleh anak.

2. Pemberian motivasi belajar oleh orang tua di Kp.Cilangkap RT 05/07 terhadap anak di masa pandemi Covid-19

a) Persepsi orang tua terhadap motivasi belajar anak

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat anak lebih semangat dalam menggapai tujuan yang akan di capai. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki anak akan banyak usaha yang akan di lakukannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupannya lainnya. Proses belajar akan berhasil apabila anak mempunyai motivasi belajar. Oleh karena itu orang tua di Kp Cilangkap RT 05/07 ini perlu memberikan dan menumbuhkan motivasi belajar dalam diri anaknya. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal di masa pandemi ini orang tua di harapkan untuk bisa kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar anak.

Berdasarkan hal ini dapat di lihat dari hasil wawancara mengenai persepsi orang tua di Kp Cilangkap RT 05/07 terhadap motivasi belajar anak dimasa pandemi Covid-19. Dari ke 5 (Lima) informan di lapangan mengatakan bahwa sangat penting motivasi belajar diberikan kepada anak. karena jika tidak ada motivasi atau dorongan dari orang tua, anak tidak mau belajar bahkan tidak mau mengikuti pembelajaran daring dari rumah.

Sejalan dengan hasil wawancara Ibu Via orang tua dari Ratu Ursila Naziya kelas 3 SD, pada tanggal 15 Oktober 2021 pukul 19.00 mengatakan bahwa:

“Penting bangetlah, orang tua memberikan motivasi atau dorongan kepada anak. karena menurut saya kalo anak tidak dimotivasi jadi tidak mau belajar bahkan lalai akan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas dari gurunya.

Sejalan juga dengan hasil wawancara Ibu Iis orang tua dari Azka Wibiyatmo kelas 1 SMP, pada tanggal 16 Oktober 2021, pukul 16.30, mengatakan bahwa:

“Tentu penting sekali motivasi belajar dari orang tua. karna kalo motivasi belajar tidak diberikan kepada anak, anak jadi merasa malas untuk mengikuti kegiatan belajar daring dirumah.

Hasil wawancara dengan Ibu Isah orang tua dari Bintang Hadipratama kelas 1 SD, pada tanggal 16 Oktober 2021, pukul 10:30, mengatakan bahwa:

“Pentingnya motivasi belajar diberikan kepada anak. alasanya agar anak tidak semakin malas dalam belajar dan dengan adanya motivasi dari orang tua anak akan termotivasi dalam berprestasi.

Dan hasil wawancara dengan Ibu Mimin orang tua dari Sugih kelas 1 SMK, Pada tanggal 17 Oktober 2021, pukul 16.30 menagatakn bahwa:

“Penting sekali motivasi belajar dari orang tua, ya dengan adanya motivasi belajar dari orang tua anak lebih bisa bertanggung jawab dengan kegiatan belajarnya dan menyelesaikan tugas dari gurunya.

Hasil wawancara dengan Ibu Khodijah orang tua dari Anya Pradnya kelas 1 SD, pada tanggal 24 Oktober 2021, pukul 08.30 mengatakan bahwa:

“Penting banget kita sebagai orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak, kadang kalau bukan kita siapa lagi. Dengan adanya motivasi belajar ini pastinya anak merasa semangat dalam mengikuti belajar dari di rumah, biar gak merasa bosan juga kalo orang tuanya memberikan motivasi belajar.

Demikianlah hasil wawancara dengan orang tua yang di peroleh penulis di lapangan mengenai persepsi orang tua di Kp.Cilangkap RT 05/07 terhadap motivasi belajar anak. Dapat di simpulkan bahwasanya menurut orang tua motivasi belajar itu sangat penting diberikan kepada anak. karena dengan adanya motivasi belajar yang diberikan orang tua dapat memberikan pengaruh dalam proses belajar anak. misalnya, anak lebih merasa diperhatikan orang tuanya, lebih merasa semangat belajar, dan merasa terbantu saat merasakan kesulitan dalam belajar.

- b) Bentuk motivasi yang diberikan orang tua di Kp.Cilangkap RT 05/07 kepada anak.

Dapat kita lihat bahwasanya menurut ke 5 informan pemberian motivasi belajar kepada anak sangatlah penting. Dengan adanya motivasi yang diberikan orang tua kepada anak, maka anak akan lebih merasa percaya diri dalam mencapai hasil belajarnya. Dalam hal ini tentu orang tua adalah garda terdepan dalam

keberhasilan belajar anak dengan cara memberikan motivasi belajar yang tepat kepada anaknya. Adapun bentuk motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 kepada anaknya sebagai berikut.

1. Perkataan yang positif kepada anak.
2. Reward/Hadiah contohnya seperti dibelikan sesuatu jika nilainya bagus.
3. Fasilitas belajar yang memadai agar anak mau mengikuti belajar online dirumah seperti disediakan *Handphone*, laptop dan media belajar lainnya.
4. Hukuman yang tepat yang dapat memotivasi belajar anak dengan contoh, jika anak tidak mau belajar maka anak tidak boleh bermain.
5. Kontrol/pemantauan orang tua yang dilakukan agar anak lebih mampu mandiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara bersama orang tua di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan, bahwa pentingnya orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. bagaimanapun bentuk upaya orang tua dalam memotivasi anak, tujuannya agar anak tetap mau

belajar, mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring, dan menyelesaikan tugas-tugas dari gurunya. Karena keberhasilan belajar anak selama pandemi adalah harapan dan keinginan orang tua. Namun cara orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak dimasa pandemi tidak hanya dukungan secara verbal atau memfasilitasi seluruh kebutuhan belajar anak, atau dengan menerapkan apresiasi dan hukuman. Melainkan memberikan motivasi itu dengan cara mendampingi anak saat belajar daring, membantu saat ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas, memberikan rasa aman dan nyaman anak saat belajar dirumah, serta membangun komunikasi yang baik dengan guru mengenai perkembangan belajar anak selama pandemi Covid-19.

Adapun hasil studi dokumentasi yang penulis peroleh dari jurnal *education* dengan judul *Pentingnya peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar selama pandemi Covid-19* karya (Hafil, 2021, p. 1354) dalam jurnal tersebut menyatakan bahwa:

“Orang tua perlu menunjukkan peranannya dalam memberikan motivasi belajar kepada anak karena dengan adanya dorongan yang diberikan oleh orang tua dapat memberikan pengaruh pada ketercapaian belajar anak. orang tua yang memiliki peranan tinggi

dalam memotivasi anak belajar dampak baik, anak cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi karena adanya dorongan dari orang tua dan lingkungan sekitar, sehingga kegiatan belajar dirumah ini menjadi terkontrol dengan adanya pengawasan dan perhatian yang diterima anak”.

Motivasi belajar dari orang tua tentunya sangat diharapkan oleh anak dalam proses pembelajaran khususnya dimasa pandemi Covid-19 ini. Dengan adanya motivasi belajar dari orang tua anak akan merasa lebih diperhatikan orang tuanya. selain itu, manfaatnya dari motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak akan membuat anak lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dirumah.

Maka berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dilapangan mengenai manfaat motivasi belajar bagi anak. pada kenyataannya, motivasi yang diberikan orang tua memberikan pengaruh yang besar dalam proses belajar anak terutama dimasa pandemi. Dimana yang tadinya anak merasa bosan dengan kegiatan belajar dirumah, tidak mau menyelesaikan tugas dari guru, namun adanya dukungan dari orang tua anak menjadi lebih semangat lagi untuk mengikuti kegiatan belajar daring/luring.

Hal ini dirasakan oleh Azka Wibiyatmo kelas 1 SMP mengatakan bahwa :

“selama mengikuti kegiatan pembelajaran dirumah selama pandemi, saya belajar sendiri, menyelesaikan tugas sekolah sendiri. Jika ada kesulitan saya mencari tahu lewat internet. Umi selalu memberikan motivasinya agar saya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara online. Cara umi saya memberikan motivasi yaitu dengan memberikan perhatian atau hadiah yang saya suka.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Ratu Ursila Naziya kelas 3 SD menyatakan bahwa :

“selama kegiatana belajar dirumah saya selalu ditemenin bunda belajar, dan dibantu menyelesaikan tugas. Bunda sering kasih motivasi belajar buat aku, dengan cara memberi semangat dan nasihat-nasihat yang membuat aku rajin belajar”.

Sejalan juga dengan hasil wawancara bersama Anya Pradnya kelas 1 SD menyatakan bahwa:

“Selama belajar di masa pandemi aku belajar sendiri, jika ada tugas yang sulit dipahami baru mama dampingi anya belajar. Mama selalu *support* dan semangatin anya agar anya lebih semangat belajar. Biasanya biar anya semangat belajar mama berikan hadiah untuk anya, seperti dibelikan sepeda”.

Kemudian hasil wawancara bersama M. Bintang Hadipratama kelas 1 SD menyatakan bahwa:

“selama kegiatan belajar dirumah bunda selalu semangatin aku buat belajar. Kalo aku gak mau belajar bunda gak ijinin aku main, tapi kalo mau belajar bunda kasih aku hadiah/mengijinkan aku main”.

Dan Hasil wawancara bersama Sugih kelas 1 SMK menyatakan bahwa:

“selama kegiatan belajar dirumah Umi selalu memotivasi aku untuk selalu rajin belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dari guru. Cara umi dalam memberikan motivasi yaitu dengan menyediakan fasilitas seperti *Handphone*, agar saya tidak ketinggalan informasi dan kegiatan sekoalah daring”

Demikianlah hasil wawancara bersama anak-anak di lingkungan kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan. Dari hasil wawancara bersama anak-anak dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua tentu membuat anak merasa lebih terbantu ketika ada kesulitan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami, kesulitan dalam menyelesaikan tugas, ketika anak merasa bosan belajar dirumah, dan anak lebih merasa diperhatikan oleh orang tuanya.

Dengan motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua tentu akan memberikan pengaruh yang baik untuk anak. Meskipun terkadang pemberian motivasi belajar ini di sampaikan dengan suasana yang tidak menyenangkan bagi anak, misalnya orang tua menyampaikannya dengan marah-marah atau kesal, karena terkadang anak sulit untuk di atur dan di nasehati dalam hal disiplin belajar. Namun ada pula

bagi anak yang sudah mandiri ia akan lebih suka belajar sendiri tanpa di bimbing orang tua secara langsung. Misalnya dengan anak yang sekolah di jenjang SMP dan SMA biasanya sudah mampu mandiri dalam mengikuti kegiatan belajar dirumah selama pandemi. hanya saja penyampaian nasihat dan motivasi dari orang tua perlu disampaikan dengan suasana yang lebih menyenangkan agar anak dapat menerimanya dengan baik.

Adapun Keberhasilan orang tua dalam memberikan motivasi belajar dapat dilihat dari:

1. anak memberikan respon yang baik saat orang tua mengingatkan kegiatan sekolah.
2. Anak lebih mudah diberikan arahan dan bimbingan oleh orang tua.
3. Anak dapat disiplin mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
4. Dan perkembangan hasil belajar selama di rumah.

Maka berdasarkan hal ini dapat didukung dengan hasil studi dokumentasi yang diperoleh penulis melalui jurnal *education* dengan judul *Pentingnya peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar selama pandemi Covid-19* karya (Hafil, 2021, p. 1351) dalam jurnal tersebut menyatakan bahwa:

“Motivasi yang diberikan orang tua dapat menjadikan anak-anak mereka untuk lebih semangat dalam mengembangkan potensi diri dan terus belajar sehingga nantinya anak akan tumbuh sebagai seseorang yang memahami pelajaran-pelajaran hidup dengan baik. Motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tentu tidak akan melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan dengan motivasi yang dimilikinya”.

Demikian hasil studi dokumentasi dapat menguatkan orang tua di Kp.Cilangkap RT 05/07 ini untuk selalu memberikan motivasinya kepada anak. agar kelak anak-anak memiliki kepercayaan diri dalam menggapai cita-citanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran orang tua dalam keluarga tidak hanya menjadi seorang yang ditakuti oleh anak melainkan membimbing, memberikan arahan yang baik, serta menanamkan perilaku yang baik kepada anak. karena orang tua mejadi cerminan bagi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak.

Adapun dalam hasil penelitian ini adanya peran orang tua di Kp Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan dalam keluarga yang dapat diberikan kepada anak dimasa pandemi Covid-19 ini diantaranya; 1). Mendampingi anak belajar, 2). Memberikan dukungan kepada anak agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dirumah, 3).Memberikan edukasi kedisiplinan dan rasa tanggung jawab, 4).Memberikan nasihat-nasihat yang positif kepada anak, 5).Komunikasi dengan guru mengenai kegiatan perkembangan belajar anak dimasa pandemi.

Demikian peran orang tua di Kp.Cilangkap RT 05/07 yang dapat diberikan kepada anak, dengan adanya peran orang tua tentu anak akan merasa lebih diperhatikan dan lebih merasa percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Selain itu orang tua juga harus mampu memberikan motivasi belajar kepada anak agar anak memiliki dorongan untuk bisa belajar maksimal meskipun hanya dirumah. dengan memberikan motivasi belajar anak akan lebih semangat serta

antusias dalam mengikuti pembelajaran selama dirumah. Adapun pemberian motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak dilingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan, di antaranya; 1). Perkataan yang positif kepada anak, 2). Reward/Hadiah, 3). Fasilitas belajar yang memadai, 4). Hukuman yang tepat yang dapat memotivasi belajar anak, 5). Kontrol/pemantauan yang dilakukan orang tua, agar anak lebih mampu mandiri dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah.

B. Saran

Sehubung dengan kesimpulan penelitian ini, penulis merekomendasikan mengenai hasil penelitian yang diperoleh di lapangan sebagai berikut:

1. Dalam hasil penelitian yang diperoleh di lapangan bahwasanya orang tua harus lebih sabar dalam mendampingi anak belajar.
2. Orang tua tidak perlu membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah, orang tua hanya perlu memberikan arahan dan bimbingannya.
3. Anak harus lebih bisa bekerja sama dengan orang tua, dan guru dalam melaksanakan kegiatan sekolah secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnild Augina. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), 145–151.
- Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454–1463.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Dr.farida Nugrahani, M. H. (2014). dalam *Penelitian Pendidikan Bahasa*. 1(1), 305.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Al-Ibrah*, 2(2), 120–145.
- Hafil, M. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring. *Republika.Co.Id*, 7(4), 1350–1355.
- Hamdu Ghullam, lisa agustina. (2011). motivasi1.pdf. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*, 12.
- Hasbi, W. (2012). Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XII, 245–258.

- Helmawati. (2014). *pendidikan keluarga teoretis dan praktis* (muliawati nur Nita (ed.)). PT remaja rosakarya.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Pupu Saeful Rahmat. (2009). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium, Vol 5, No. 9, 1-8.
- Nazarudin. (2019). pendidikan keluarga menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. NoerFikri.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahmi, M. (2020). Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(Maret-Agustus 2020), 81–105.
- Sunarti, S. Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Articiel Kemenag. Palembang, (2020).

Lampiran 1

Transkrip Wawancara Penelitian Tentang Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19

A. Narasumber 1

Nama : Via Sri Ulviah

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Waktu : 15 Oktober 2021, Pukul 19:00

Tempat : Di Rumah Ibu Via

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Assalamualaiakum maaf ibu Via sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara ibu mengenai bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah selama pandemi Covid-19 dan bagaimana orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak selama pandemi Covid-19. | Waaalaikumsalam, boleh. Dengan senang hati saya akan bantu jawab. |
| 2. | Sebelumnya bagaimana tanggapan ibu via dengan adanya kebijakan pemerintah | Sebenarnya tidak setuju, karena menurut saya adanya pembelajaran di |

| | | |
|----|---|---|
| | untuk melaksanakan sekolah di rumah selama pandemi? | rumah sedikit memberatkan orang tua. |
| 3. | Lalu bagaimana peran keluarga dalam proses kegiatan belajar anak di rumah? | Di sela-sela kesibukan mau tidak mau saya harus bisa dampingi anak belajar dan memberikan fasilitas dan sarana belajar yang mendukung. |
| 4. | Fasilitas atau sarana belajar seperti apa yang ibu berikan unruk mendukung belajar anak di rumah? | Sekarang ini kan anak belajar lewat media online, tentu saya fasilitasi <i>Handphone</i> . Karena akses belajar dan tugas yang diberikan guru semuanya diberikan lewat <i>Handphone</i> . |
| 5. | Selama mendampingi anak belajar apakah ada kesulitan dari segi waktu, biaya atau fasilitas? | Ada, selama saya mendampingi anak belajar saya merasa keberatan dalam menyediakan kuota setiap harinya. Semisal ada uang sih tidak apa, tapi jika tiada ada kesian anak tidak bisa ikut belajar online. |
| 6. | Adakah pemberian motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak? jika ada | Tentu ada, motivasi belajar yang diberikan oleh saya sebagai orang tua selalu |

| | | |
|----|---|---|
| | bagaimana ibu memberikan motivasi belajar kepada anak ? | memberikan nasehat agar anak mau belajar meskipun hanya di rumah. membujuk anak agar mau menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Ada juga reward jika anak saya nilainya bagus, biasanya saya belikan hadiah. |
| 7. | Apa yang di rasakan oleh anak ketika orang tua terlibat langsung dalam mendampingi anak belajar ? | Alhamdulillah anak saya merasa sangat terbantu. Jadi jika tidak ada yang paham masalah materi belajar biasanya saya bantu arahkan. |
| 8. | Bagaimana hasil belajar anak selama pandemi ? | Alhamdulillah selama pandemi hasil belajar anak saya berkembang dengan baik. |

B. Narasumber 2

Nama : Isah

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Waktu : 16 Oktober 2021, Pukul 10:00

Tempat : Di Rumah Ibu Isah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Assalamualaiakum maaf ibu Isah sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara ibu mengenai bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah selama pandemi Covid-19 dan bagaimana orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak selama pandemi Covid-19. | Waaalaikumsalam, boleh. Dengan senang hati saya akan bantu jawab, tapi maaf jika jawabannya kurang lengkap. |
| 2. | Sebelumnya bagaimana tanggapan ibu Isah dengan adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan sekolah di rumah selama pandemi? | Sebenarnya tidak setuju, karena menurut saya adanya pembelajaran di rumah tidak efektif. |
| 3. | Lalu bagaimana peran keluarga dalam proses kegiatan belajar anak di rumah? | Di sela-sela kesibukan mau tidak mau saya harus bisa dampingi anak belajar dan menurut saya dengan mendampingi anak belajar ini sangat membutuhkan kesabaran yang ekstra. |

| | | |
|----|--|--|
| 4. | Apakah ada kesulitan dalam mendampingi anak belajar di rumah? | Tentu ada, terkadang saya merasa kesulitan dalam membantu anak memahami materi belajar yang diberikan oleh gurunya. |
| 5. | Lalu bagaimna ibu isah mengatasi hal ini ? | Biasanya saya tanya ke yang lebih paham. Atau saya les kan anak agar tetap bisa mengikuti kegiatan sekolah dirumah. |
| 6. | Adakah pemberian motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak? jika ada bagaimana ibu memberikan motivasi belajar kepada anak ? | Tentu ada, motivasi belajar yang diberikan oleh saya sebagai orang tua selalu memberikan nasehat agar anak mau belajar meskipun hanya di rumah. membujuk anak agar mau menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Ada juga reward jika anak saya nilainya bagus, biasanya saya belikan hadiah yang anak suka. |
| 7. | Apakah penting pemberian motivasi belajar menurut ibu Isah sebagai orang tua? | Sangat penting, karena jika orang tua tidak memotivasi anak untuk belajar, anak |

| | | |
|----|---|---|
| | | akan lalai dengan tugas-tugas sekolahnya. |
| 8. | Apa yang di rasakan oleh anak ketika orang tua terlibat langsung dalam mendampingi anak belajar ? | Alhamdulillah anak saya merasa sangat terbantu. Jadi jika tidak ada yang paham masalah materi belajar biasanya saya bantu arahkan. |
| 9. | Bagaimana hasil belajar anak selama pandemi ? | Alhamdulillah selama pandemi hasil belajar anak saya berkembang dengan baik. Namun masih harus di ingatkan terus agar lebih rajin lagi belajar membacanya. |

C. Narasumber 3

Nama : Iis Sagita

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Waktu : 16 Oktober 2021, Pukul 15:30

Tempat : Di Rumah Ibu Via

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Assalamualaiakum maaf ibu Iis sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara ibu mengenai bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah selama pandemi Covid-19 dan bagaimana orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak selama pandemi Covid-19. | Waaalaikumsalam, boleh. Dengan senang hati saya akan bantu jawab, tapi maaf jika jawabannya kurang lengkap. |
| 2. | Sebelumnya bagaimana tanggapan ibu Iis dengan adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan sekolah di rumah selama pandemi? | Secara pribadi kurang setuju, karena menurut saya adanya kegiatan sekolah ini tidak menjamin anak mengerjakan tugas sekolahnya sendiri. Selain itu saya sebagai orang tua tidak ada latar belakang pendidikan yang memadai dalam mendampingi anak belajar di rumah. |
| 3. | Lalu bagaimana peran keluarga dalam proses | Memantau perkembangan belajarnya dengan cara komunikasi dengan guru- |

| | | |
|----|--|--|
| | kegiatan belajar anak di rumah? | gurunnya dan memperhatikan internet yang di akses oleh anak saat mengerjakan tugas sekolah. |
| 4. | Apakah ada hambatan dalam mendampingi anak belajar di rumah selama pandemi Covid-19? | Tentu ada, biasanya saya terhambat dengan waktu. Saya sebagai ibu rumah tangga memiliki waktu yang terbatas dalam mendampingi anak belajar. Belum lagi harus membujuk anak jika sedang tidak mau mengerjakan tugas sekolahnya. Dalam segi biaya saya merasa keberatan karena setiap harinya harus mengeluarkan uang untuk beli kuota internet. |
| 5. | Adakah pemberian motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak? jika ada bagaimana ibu memberikan motivasi belajar kepada anak ? | Ada, dengan cara memberikan semangat kepada anak agar lebih rajin belajarnya, dan mau menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Ada juga reward jika anak saya |

| | | |
|----|---|--|
| | | nilainya bagus, biasanya saya belikan hadiah yang anak suka. |
| 6. | Apakah motivasi belajar ini penting bagi ibu Iis sebagai orang tua? | Sangat penting, karena jika tidak ada motivasi dari orang tua, anak jadi malas belajar dan tidak mau mengikuti kegiatan sekolah dengan baik. |
| 7. | Apa yang di rasakan oleh anak ketika orang tua terlibat langsung dalam mendampingi anak belajar ? | Alhamdulillah anak saya merasa sangat terbantu. Jadi jika tidak ada yang paham masalah materi belajar biasanya saya bantu arahkan. |
| 8. | Bagaimana hasil belajar anak selama pandemi ? | Alhamdulillah selama pandemi hasil belajar anak saya berkembang dengan baik. Namun masih harus di ingatkan terus agar lebih rajin lagi belajarnya dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. |

D. Narasumber 4

Nama : Mimin

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Waktu : 17 Oktober 2021, Pukul 16:30

Tempat : Di Rumah Ibu Mimin

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Assalamualaiakum maaf ibu Mimin sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara ibu mengenai bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah selama pandemi Covid-19 dan bagaimana orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak selama pandemi Covid-19. | Waaalaikumsalam, boleh. Dengan senang hati saya akan bantu jawab, tapi maaf jika jawabannya kurang lengkap. |
| 2. | Sebelumnya bagaimana tanggapan ibu Mimin dengan adanya kebijakan pemerintah untuk | Tidak setuju, karena menurut saya pembelajaran dari rumah ini tidak terjangkau. |

| | | |
|----|--|---|
| | melaksanakan sekolah di rumah selama pandemi? | |
| 3. | Lalu bagaimana peran keluarga dalam proses kegiatan belajar anak di rumah? | Memantau perkembangan belajarnya dengan cara komunikasi dengan guru-gurunya dan lebih memberikan perhatian apakah anak sudah mengikuti kegiatan sekolah atau tidak hari ini. |
| 4. | Apakah ada hambatan dalam mendampingi anak belajar di rumah selama pandemi Covid-19? | Tentu ada, biasanya saya terhambat dengan waktu. Saya sebagai ibu rumah tangga memiliki waktu yang terbatas dalam mendampingi anak belajar. Belum lagi harus membujuk anak jika sedang tidak mau mengerjakan tugas sekolahnya. Dalam segi biaya saya merasa keberatan karena setiap harinya harus mengeluarkan uang untuk beli kuota internet. Belum lagi jika tidak ada sarana belajar seperti |

| | | |
|----|---|---|
| | | Handphone anak jadi sulit untuk mengikuti kegiatan sekolah online. |
| 5. | Adakah pemberian motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak? jika ada bagaimana cara ibu memberikan motivasi belajar kepada anak ? | Pasti Ada, dengan cara memberikan semangat kepada anak agar lebih rajin belajarnya, dan mau menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Ada juga reward jika anak saya nilainya bagus, biasanya saya belikan hadiah yang anak suka. |
| 6. | Apakah motivasi belajar ini penting bagi ibu Mimin sebagai orang tua? | Sangat penting, karena jika tidak ada motivasi dari orang tua, anak jadi malas belajar dan tidak mau mengikuti kegiatan sekolah dengan baik. |
| 7. | Apa yang di rasakan oleh anak ketika orang tua terlibat langsung dalam mendampingi anak belajar ? | Alhamdulillah anak saya merasa sangat terbantu. Jadi jika tidak ada yang paham masalah materi belajar biasanya saya bantu arahkan. |
| 8. | Bagaimana hasil belajar anak selama pandemi ? | Alhamdulillah selama pandemi hasil belajar anak |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>saya berkembang dengan baik.</p> <p>Namun masih harus di ingatkan terus agar lebih rajin lagi belajarnya dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolahnya.</p> |
|--|--|---|

E. Nsumber 5

Nama : Siti Khodijah

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Waktu : 15 Oktober 2021, Pukul 08:30

Tempat : Di Rumah Ibu Dijah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Assalamualaiakum maaf ibu Dijah sebelumnya mengganggu waktunya, saya ingin wawancara ibu mengenai bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah selama pandemi Covid-19 dan bagaimana orang tua | Waaalaikumsalam, boleh. Dengan senang hati saya akan bantu jawab, tapi maaf jika jawaban saya tidak memuaskan. |

| | | |
|----|---|---|
| | memberikan motivasi belajar kepada anak selama pandemi Covid-19. | |
| 2. | Sebelumnya bagaimana tanggapan ibu Dajah dengan adanya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan sekolah di rumah selama pandemi? | Setuju, karena menurut saya pribadi kegiatan sekolah dari rumah ini menolong anak-anak dari virus Covid-19. Selain itu juga saya banyak belajar dalam mendampingi anak belajar di rumah. |
| 3. | Lalu bagaimana peran keluarga dalam proses kegiatan belajar anak di rumah? | Turut aktif dalam kegiatan proses belajar anak selama dirumah. mendampingi dengan cara memantau kegiatan sekolahnya. Dan setiap hari saya selalu komunikasi dengan gurunya mengenai perkembangan belajar selama di rumah. |
| 4. | Apakah ada hambatan dalam mendampingi anak belajar di rumah selama pandemi Covid-19? | Tentu ada, dalam mendampingi anak belajar dirumah selama pandemi ini saya biasanya merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh |

| | | |
|----|--|---|
| | | gurunya. Apalagi semua materi yang didapatkan berbahasa Inggris. |
| 5. | Lalu bagaimana cara ibu Dajah menangani masalah ini? | Ya biasanya saya membantu mencari tahu jika ada tugas yang sulit dikerjakan oleh anak. atau saya meminta bantuan kepada gurunya untuk menjelaskan ulang materi tersebut. |
| 6. | Adakah pemberian motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak? jika ada bagaimana ibu memberikan motivasi belajar kepada anak ? | Ada, dengan cara memberikan semangat kepada anak agar lebih rajin belajarnya. Memberikan nasihat yang positif. Dan tidak lupa menyediakan fasilitas dan sarana yang membantu anak agar lebih semangat mengikuti sekolah dari rumah. seperti Handphone, laptop, kuota dan pulsa. |
| 7. | Apakah motivasi belajar ini penting bagi ibu Dajah sebagai orang tua? | Sangat penting, karena jika tidak ada motivasi dari orang tua anak merasa tidak |

| | | |
|----|---|---|
| | | diperhatikan, dan dengan adanya motivasi belajar anak akan lebih bertanggung jawab atas tugas-tugas sekolahnya. |
| 8. | Apa yang di rasakan oleh anak ketika orang tua terlibat langsung dalam mendampingi anak belajar ? | Alhamdulillah anak saya merasa sangat terbantu. Jadi jika tidak ada yang paham masalah materi belajar biasanya saya bantu arahkan. Atau kita sama-sama cari tahu. |
| 9. | Bagaimana hasil belajar anak selama pandemi ? | Alhamdulillah selama pandemi hasil belajar anak saya berkembang dengan baik. Namun bahasa inggrisnya jadi ada yang lupa-lupa karena kurang di praktikan lagi. |

Narasumber 6

Nama : Ratu Ursila Naziya

Kelas : 3 SD

Waktu : 20 Oktober 2021, pukul: 08.30

Tempat : Di Rumah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Assalamualaiakum Ratu, apakah ka ihat boleh wawancara tentang sekolah di rumah selama pandemi? | Waaalaikumsalam, boleh. Boleh ka. |
| 2. | Baik, boleh perkenalkan dirinya siapa nama panjangnya, sekolah dimana dan kelas berapa? | Nama saya Ratu Ursila Naziya, saya sekolah di Chandra Buana, kelas 3 |
| 3. | Bagaimana perasaan ka Ratu selama pandemi ini kegiatan sekolahnya hanya di rumah saja? | Yang saya rasakan Sedikit bosan sih..., kangen sekolah seperti biasanya |
| 4. | Selama sekolah dari rumah apakah ayah dan bunda Ratu mendampingi belajar? | Iya. karena ayah kerja, jadi yang dampingi ratu belajar bunda. |
| 5. | Bagaimana cara bunda Ratu mendampingi belajar? | Biasanya bunda selalu bantu ingetin kalau sudah waktunya belajar online, dan kalo ada kesulitan dalam mengerjakan tugas bunda selalu bantu. |
| 6. | Kalau Ratu lagi malas belajar apa yang bunda lakukan? | Bunda bantu motivasi ratu, agar Ratu mau belajar dan lebih disiplin dalam |

| | | |
|----|--|--|
| | | menyelesaikan tugas sekolah. Meskipun terkadang bunda kasih taunya sambil marah-marah☺ |
| 7. | Bagaimana perasaan Ratu saat di dampingi belajar oleh bunda? | Perasaanya senang, ratu merasa di semangatin, merasa diperhatiin juga sama bunda. |

Narasumber 7

Nama : Adzka Wibiyatmo

Kelas : I SMP

Waktu : 20 Oktober 2021, pukul: 14.30

Tempat : Di Rumah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Assalamualaiakum Azka, apakah ka ihat boleh wawancara tentang sekolah di rumah selama pandemi? | Waaalaikumsalam, boleh. Boleh ka. |
| 2. | Baik, boleh perkenalkan dirinya siapa nama | Nama saya M. Azka Wibiyatmo, saya sekolah di |

| | | |
|----|---|--|
| | panjangnya, sekolah dimana dan kelas berapa? | Chandra Buana, kelas I SMP |
| 3. | Bagaimana perasaan Azka selama pandemi ini kegiatan sekolahnya hanya di rumah saja? | Perasaanya bosan, karena belajarnya hanya dirumah saja dan banyak tugas yang harus di kerjakanm |
| 4. | Selama sekolah dari rumah apakah ayah dan umi Azka mendampingi belajar? | Iya. karena ayah kerja, jadi yang dampingi Azka belajar bunda. |
| 5. | Bagaimana cara Umi Azka mendampingi belajar? | Biasanya Umi selalu bantu ingetin kalau sudah waktunya belajar daring. Kalau untuk menyelesaikan tugas Azka sudah bisa sendiri. Kecuali kalau azka merasa kesulitan biasanya Azka tanya Umi atau <i>searching</i> di google. |
| 6. | Kalau Azka lagi malas atau bosan belajar, apa yang Umi lakukan? | Umi bantu motivasi Azka, agar lebih disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Meskipun terkadang penyampaian Umi sambil marah-marah 😊 |

| | | |
|----|--|---|
| 7. | Bagaimana perasaan Azka saat di dampingi belajar oleh Umi? | Perasaanya senang dan merasa di perhatikan. |
|----|--|---|

Narasumber 8

Nama : M. Bintang Hadipratama

Kelas : 1 SD

Waktu : 21 Oktober 2021, pukul 09.00

Tempat : Di Rumah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Assalamualaiakum Bintang apakah ka ihat boleh wawancara tentang sekolah di rumah selama pandemi? | Waaalaikumsalam, boleh. Boleh ka. |
| 2. | Baik, boleh perkenalkan dirinya siapa nama panjangnya, sekolah dimana dan kelas berapa? | Nama M. Bintang Hadipratama saya SDIT An-nur, kelas I SD |
| 3. | Bagaimana perasaan Bintang selama pandemi ini kegiatan sekolahnya hanya di rumah saja? | Kurang asik, bintang lebih suka sekolah di rumah dengan teman-teman. |

| | | |
|----|--|---|
| 4. | Selama sekolah dari rumah apakah ayah dan bunda Bintang mendampingi belajar? | Iya. karena ayah kerja, jadi yang dampingi Bintang belajar bunda. |
| 5. | Bagaimana cara bunda Bintang mendampingi belajar? | Biasanya bunda selalu bantu ingetin kalau sudah waktunya belajar online, dan kalo ada kesulitan dalam mengerjakan tugas bunda selalu bantu. |
| 6. | Kalau Bintang lagi malas atau bosan belajar apa yang bunda lakukan? | Bunda bantu motivasi Bintang agar lebih rajin belajar membacanya, dan lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah. |
| 7. | Bagaimana perasaan Bintang saat di dampingi belajar oleh bunda? | Perasaanya senang, Bintang merasa di semangatin, merasa diperhatikan juga sama bunda. |

Narasumber 9

Nama : Anya Pradnya

Kelas : 3 SD

Waktu : 22 Oktober 2021, pukul 08.00

Tempat : Di Rumah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Assalamualaiakum Anya, apakah ka ihat boleh wawancara tentang sekolah di rumah selama pandemi? | Waaalaikumsalam, boleh. Boleh ka. |
| 2. | Baik, boleh perkenalkan dirinya siapa nama panjangnya, sekolah dimana dan kelas berapa? | Nama saya Anya Pradnya, saya sekolah di Madania kelas 3 SD |
| 3. | Bagaimana perasaan ka Anya selama pandemi ini kegiatan sekolahnya hanya di rumah saja? | Yang Anya rasakan Sedikit bosan sih, Anya lebih suka belajar di sekolah. |
| 4. | Selama sekolah dari rumah apakah ayah dan mamah Anya mendampingi belajar? | Iya. karena ayah kerja, jadi yang dampingi Anya belajar bunda. |
| 5. | Bagaimana cara mama Anya mendampingi belajar? | Biasanya mama selalu bantu ingetin kalau sudah waktunya belajar online. Karena Anya sudah belajar mandiri jadi mama hanya mantau kegiatan sekolahnya aja. Kecuali kalau ada kesulitan dalam |

| | | |
|----|---|---|
| | | mengerjakan tugas, anaya tanya ke mama. |
| 6. | Kalau Anya lagi malas atau bosan belajar apa yang mama lakukan? | Mama selalu semangat anay untuk rajin belajar. Kalau anya rajin mama kasih hadiah sepeda untuk Anya, tapi kalau anya gak mau belajar mama tidak izinin Anya main. |
| 7. | Bagaimana perasaan Anya saat di dampingi belajar oleh Mama? | Perasaanya senang, Anya merasa di semangat, merasa diperhatiin juga sama mama. |

Narasumber 10

Nama : Sugih

Kelas : 1 SMK

Waktu : 22 Oktober 2022, Pukul 10.00

Tempat : Di Rumah

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|-----------------------------------|
| 1. | Assalamualaiakum Sugih, apakah ka ihat boleh wawancara tentang sekolah di rumah selama pandemi? | Waaalaikumsalam, boleh. Boleh ka. |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Baik, boleh perkenalkan dirinya siapa nama panjangnya, sekolah dimana dan kelas berapa? | Nama saya Sugih, saya sekolah di SMK Fajar, kelas I SMK |
| 3. | Bagaimana perasaan Sugih selama pandemi ini kegiatan sekolahnya hanya di rumah saja? | Perasaannya bosan, lebih suka belajar di sekolah dengan teman-teman. |
| 4. | Selama sekolah dari rumah apakah umi mendampingi belajar? | Iya. Umi mendampingi belajar. |
| 5. | Bagaimana cara Umi mendampingi belajar? | Biasanya umi memantau perkembangan belajar sugih saja. Kalau untuk kegiatan sekolah online setiap harinya sugih belajar sendiri. |
| 6. | Kalau sugih lagi malas atau bosan belajar apa yang Umi lakukan? | Umi selalu nasehatin sugih agar rajin belajar. Setiap kegiatan sekolah umi selalu tanya bagaimana kegiatan sekolahnya. Dan bagaimana tugas sekolahnya sudah dikerjakan atau belum. |
| 7. | Bagaimana perasaan Sugih saat di dampingi belajar oleh Umi? | Perasaannya senang, sugih merasa di semangatin, dan merasa diperhatikan. |

Lampiran 2

Transkrip Observasi Penelitian Tentang Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19

Nama Orang Tua : Via Sri Ulviah

Nama Anak : Ratu Ursila Naziya

Kelas : 4 SD Chandra Buana

| No. | Aspek Yang Di Amanati | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Anak melaksanakan kegiatan belajar di rumah | √ | |
| 2. | Orang tua mendampingi anak belajar | √ | |
| 3. | Orang tua memberikan motivasi belajar | √ | |
| 4. | Adanya hambatan atau masalah yang di hadapi orang tua saat mendampingi anak belajar | √ | |
| 5. | Anak memberikan respon yang baik saat orang tua memberikan motivasi belajar | √ | |

Bogor, 23 Oktober 2021

Observer



Siti Solihat

Nama Orang Tua : Iis Sagita

Nama Anak : Azka Wibiyatmo

Kelas : I SMP Chandra Buana

| No. | Aspek Yang Di Amanati | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Anak melaksanakan kegiatan belajar di rumah | √ | |
| 2. | Orang tua mendampingi anak belajar secara langsung | | √ |
| 3. | Orang tua memberikan motivasi belajar secara verbal dan tindakan | √ | |
| 4. | Adanya hambatan atau masalah yang di hadapi orang tua saat mendampingi anak belajar | √ | |
| 5. | Anak memberikan respon yang baik saat orang tua memberikan motivasi belajar | √ | |

Bogor, 23 Oktober 2021

Observer



Siti Solihat

Nama Orang Tua : Isah

Nama Anak : M. Bintang Hadipratama

Kelas : I SDIT An-Nur

| No. | Aspek Yang Di Amanati | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Anak melaksanakan kegiatan belajar di rumah | √ | |
| 2. | Orang tua mendampingi anak belajar secara langsung | √ | |
| 3. | Orang tua memberikan motivasi belajar secara verbal dan tindakan | √ | |
| 4. | Adanya hambatan atau masalah yang di hadapi orang tua saat mendampingi anak belajar | √ | |
| 5. | Anak memberikan respon yang baik saat orang tua mendampingi anak belajar | √ | |

Bogor, 24 Oktober 2021

Observer



Siti Solihat

Nama Orang Tua : Mimin

Nama Anak : Sugih Saputra

Kelas : X SMK Fajar

| No. | Aspek Yang Di Amanati | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Anak melaksanakan kegiatan belajar di rumah | √ | |
| 2. | Orang tua mendampingi anak belajar secara langsung | | √ |
| 3. | Orang tua memberikan motivasi belajar secara verbal dan tindakan | √ | |
| 4. | Adanya hambatan atau masalah yang di hadapi orang tua saat mendampingi anak belajar | √ | |
| 5. | Anak memberikan respon yang baik saat orang tua memberikan motivasi belajar | √ | |

Bogor, 24 Oktober 2021

Observer



Siti Solihat

Nama Orang Tua : Siti Khodijah

Nama Anak : Anya Pradnya

Pukul : 08.00 WIB

| No. | Aspek Yang Di Amanati | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Anak melaksanakan kegiatan belajar di rumah | √ | |
| 2. | Orang tua mendampingi anak belajar secara langsung | | √ |
| 3. | Orang tua memberikan motivasi belajar secara verbal dan tindakan | √ | |
| 4. | Adanya hambatan atau masalah yang di hadapi orang tua saat mendampingi anak belajar | √ | |
| 5. | Anak memberikan respon yang baik saat orang tua memberikan motivasi belajar | √ | |

Bogor, 25 Oktober 2021

Observer



Siti Solihat

Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara Dan Observasi Penelitian Tentang Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19

1. Foto kegiatan wawancara dengan orang tua



2. Foto kegiatan observasi



Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS GAMA ISLAM

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA

No. 079/DK.FAI/100.03/VI/2021

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia) Jakarta, dengan mengharap Ridha Allah SWT, setelah,

Menimbang :

- a. Bahwa salah satu syarat untuk memperoleh *Gelar Sarjana Pendidikan* pada Jurusan *Pendidikan Agama Islam (PAI)*, mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi.
- b. Bahwa untuk menyusun skripsi tersebut perlu mendapatkan bimbingan dari dosen yang memenuhi kualifikasi.

Mengingat:

- 1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. UU No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tinggi;
3. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Keputusan Mendiknas RI No. 045/4/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Mempertimbangkan : Keputusan rapat Pimpinan UNUSIA dan Musyawarah Pimpinan Fakultas Agama Islam dan Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 15 Juni 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama: Mengangkat dan menetapkan dosen yang namanya tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.

Kedua akademik; Keputusan ini berlaku 2 (dua) Semester atau 1 (satu) Tahun.

Ketiga kekeliruan: Keputusan ini akan ditinjau kembali

Apabila terdapat

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 17 Juni 2021

Dekan Fakultas Ilmu dan Pendidikan



Dede Setiawan M.M.Pd

Nomor : 079/DK.FAI/100.03/VI/2021

Tanggal : 17 Juni 2021

Tentang : Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi S1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

| NO | NAMA & NIM | JUDUL | DOSEN PEMBIMBING |
|-----------|--------------------------|--|-----------------------------|
| 1. | Siti Solihat 16130087 | Peran Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Anak Di Lingkungan Rumah | Dewi Anggraeni, Lc,MA. |

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
Knowledge, Faith, Wisdom

Alamat Kampus Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320
Tel. 021 390 6501 Fax. 021 315 6864
Email sekretariat@unusia.ac.id | www.unusia.ac.id

Nomor : 411/DK.FAI/100.02.11/X/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir**

Kepada yang Terhormat,
Ketua RT 05 kp.cilangkap
di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga aktivitas Bapak/lbu sehari-hari selalu dalam lindungan Allah SWT.


Sehubungan dengan adanya pemenuhan tugas akhir/skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, maka kami memohon kepada Bapak/lbu untuk berkenan memberikan izin pelaksanaan penelitian di lingkungan yang Bapak/lbu pimpin. Adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/lbu adalah:

Nama : Siti Solihat
NIM : 16130087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Sripsi : "Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus keluarga di lingkungan kp.cilangkap rt 05/07 Desa Babakan)"

Pelaksanaan penelitian ini meliputi wawancara, observasi, pengambilan data dll. Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wallaahul Muwafiq Ila Aqwmith-thariq.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 07 Oktober 2021
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


UNUSIA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dede Setiawan, M.M.Pd

Lampiran 6 surat bukti penelitian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ISKA - A
NIK : 3201330609600002
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 06-09-1960
Jabatan : Ketua RT 05 Kp Cilangkap
Alamat : Kp Cilangkap Rt 05/07 Ds Babakan
Kec. Ciseeng Kab. Bogor

Menerangkan Bahwa

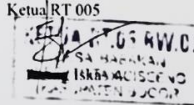
Nama : Sili Solihat
NIM : 16.13.00.87
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Penelitian pada tanggal 14 Oktober s/d 25 Oktober 2021 dengan judul "Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Desa Babakan)".

Demikian surat pernyataan di bawah ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 31 Oktober 2021

Ketua RT 005



BIODATA PENULIS



Siti Solihat adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sa'i dan Ibu Elisah sebagai anak ke dua dari dua bersaudara. Penulis di lahirkan di Kp.Cilangkap RT 05/07, Desa Babakan,Kecamatan Ciseeng-Bogor pada Tanggal 08 Januari 1998. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah dan lulus pada tahun 2010, melanjutkan ke pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Babakan dan lulus pada tahun 2013, melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Administrasi dan lulus pada tahun 2016. Hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA).

Penulis aktif dalam mengikuti organisasi sejak MTs, Penulis mengikuti kegiatan organisasi paskibra. Melanjutkan ke SMK penulis aktif mengikuti kegiatan organisasipaskibra, nasyid, dan marawis. Hingga masa kuliah penulis mengikuti kegiatan organisasi tari saman, dan BEM.

FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Solihat

NIM : 16.13.00.87

Judul : Pendidikan Keluarga Terhadap Motivasi
Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19

(Studi kasus di lingkungan Kp.Cilangkap RT 05/07 Ds.
Babakan)

Pembimbing: Dewi Anggareni, Lc., MA

| No | Hari/Tanggal | Perbaikan | Paraf pembimbing |
|----|-----------------------|---|--|
| 1. | 13 Juli 2021 | BAB 1 |  |
| 2. | 04 Agustus 2021 | BAB 1 Rumusan Penelitian, Pertanyaan penelitian |  |
| 3. | Agustus 2021 | BAB 1 & BAB II |  |
| 4. | 31 Agustus 2021 | BAB II Kerangka Berpikir |  |
| 5. | ,16 september 2021 | BAB III Metodologi Penelitian |  |

| | | | |
|-----|---------------------------|--|--|
| 6. | 23 September 2021 | BAB III Metodologi Penelitian |  |
| 7. | 11 Oktober 2021 | Revisi pasca sempro |  |
| 8. | 15 oktober 2021 | Laporan bab 4 Hasil Penelitian |  |
| 9. | 22 Marer-25 April 2022 | Revisi bab 4 Hasil penelitian |  |
| 10. | 03 juni- 13 juni 2022 | Laporan Bab 5 penutup dan persiapan sidang |  |
| 11. | 6 juli 2022 | Laporan hasil sidang dan revisian |  |

Pembimbing,



Dewi Anggareni, Lc,MA